STUDI LITERATUR: PENERAPAN JURNAL IBADAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Syahreni Fitri[1], Sulaiman[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : syahrenifitrilubis@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan karakter religius siswa merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya masih terdapat siswa yang belum konsisten dalam melaksanakan ibadah, khususnya di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tidak hanya melalui pembiasaan, tetapi juga melalui pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan pencarian melalui Google Scholar terhadap 10 artikel yang relevan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah, pengawasan, serta dukungan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Selain itu, penggunaan jurnal ibadah sebagai alat monitoring dan evaluasi terbukti dapat meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan ibadah. Dengan demikian, pembiasaan ibadah dan penggunaan jurnal ibadah merupakan dua faktor penting yang sangat memengaruhi pembentukan karakter religius siswa.

Kata Kunci : *Pembiasaan Ibadah, Jurnal Ibadah, Karakter Religius, Siswa, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

The formation of students' religious character is an important goal in education, particularly in instilling the values of worship in daily life. However, in practice, there are still students who are inconsistent in carrying out worship, especially outside the school environment. Therefore, efforts are needed not only through habituation, but also through continuous monitoring and evaluation. This study used a literature analysis method by searching through Google Scholar for 10 relevant articles. The results of the literature study indicate that habituation of worship, supervision, and environmental support have a significant influence on the formation of students' religious character. Furthermore, the use of a worship journal as a monitoring and evaluation tool has been shown to increase students' awareness, discipline, and responsibility in carrying out worship. Thus, habituation of worship and the use of a worship journal are two important factors that significantly influence the formation of students' religious character.

Keywords : *Habituation Of Worship, Worship Journal, Religious Character, Students, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan spiritual (Isnaini & Fanreza, 2024). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penguatan karakter religius menjadi salah satu tujuan utama, terutama dalam pendidikan agama Islam. Karakter religius mencerminkan sikap ketaatan terhadap ajaran agama, seperti melaksanakan ibadah, berperilaku jujur, disiplin, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2012). Oleh karena itu, pembentukan karakter religius perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai program pendidikan di sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter religius siswa adalah melalui pembiasaan ibadah. Pembiasaan merupakan metode yang efektif karena dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kebiasaan dalam diri siswa(Aswad & Laswi, 2025). Kegiatan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berdoa sebelum serta sesudah pembelajaran menjadi bagian penting dalam membentuk sikap religius. Penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai ibadah yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk karakter siswa seperti ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan, dan kesabaran, karena siswa tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga membiasakan diri untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan ibadah siswa sering kali belum optimal. Banyak siswa yang menjalankan ibadah hanya ketika berada dalam pengawasan guru di sekolah, tetapi kurang konsisten ketika berada di luar lingkungan tersebut (Tri Wiharti & Hanif, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan saja belum cukup jika tidak disertai dengan sistem kontrol dan evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa adanya pengawasan yang jelas, siswa cenderung tidak memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan ibadahnya.

Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembiasaan ibadah, tetapi juga oleh faktor lingkungan, pembinaan yang berkelanjutan, serta adanya evaluasi terhadap aktivitas keagamaan siswa(Prayogi et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan pembentukan karakter religius memerlukan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan pembiasaan, pengawasan, dan evaluasi secara terpadu.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan jurnal ibadah sebagai alat monitoring dan evaluasi kegiatan religius siswa. Jurnal ibadah merupakan catatan harian yang memuat aktivitas ibadah siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap ibadah yang dilakukan. Selain itu, jurnal ini juga memudahkan guru dan orang tua dalam memantau perkembangan ibadah siswa secara berkelanjutan. Dengan adanya pencatatan yang rutin, siswa terdorong untuk lebih disiplin dan konsisten dalam menjalankan ibadah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal ibadah memiliki potensi yang besar dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa, terutama sebagai alat kontrol yang melengkapi proses pembiasaan ibadah. Namun, kajian mengenai penerapan jurnal ibadah secara khusus masih perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penerapan jurnal ibadah terhadap pembentukan karakter religius

siswa melalui pendekatan studi literatur, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitasnya dalam pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan langkah-langkah procedural sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan kata kunci "ibadah" dan "karakter religius siswa"
2. Peneliti mengumpulkan artikel yang relevan sesuai dengan kata kunci pada nomor 1
3. Peneliti melakukan tabulasi dan memberikan interpretasi terhadap artikel yang ditemukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian peneliti di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci berhubungan dengan penerapan jurnal ibadah terhadap karakter religius siswa, didapatkan hasil yang relevan dan tertera pada tabe berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Penerbit
1.	Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius	Hepy Kusuma Astuti	2022	MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam
2.	Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya	Dari Ansulat Esmael dan Nafiah	2018	Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar
3.	Internalisasi Karakter Religius pada Siswa melalui Program Praktikum Ibadah dan Zikir	Rizky Awaliyah Sinaga dan Mahariah	2023	Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
4.	Pelaksnaan Metode Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah	Fatmawati, Hajarul Aswad, Aishiyah Saputri Laswi	2025	REFLEKSI: Jurnal Pendidikan
5.	Pembiasaan Ibadah Dan Dampaknya Terhadap Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Banyumas	Ratna Tri Wiharti dan Muh Hanif	2025	Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam
6.	Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswa Mts Nu Tirto Pekalongan Melalui Program Pembiasaan Keagamaan	Salsabila, Arditya Prayogi, Qurrota A'yun, Singgih Setiawan, Riki Nasrullah	2025	EL FANUS: Journal of Islamic Education
7.	Metode Pembiasaan Ibadah Dalam Menginternalisasikan	Nur Fuad	2021	Jurnal Ilmiah Innovative

	Nilai-Nilai Religius Di Sdn Sekarputih Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017-2018			
8.	Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan	Jasmana	2021	ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
9.	Peranan Pembiasaan Ibadah Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa Di Sd Muhammadiyah 1 Kudus	Muhammad Rijal Aufa, Lintang Kironoratri, S.Pd., M.Pd., Much Arsyad Fardani.	2023	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
10.	Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan	Moh Ahsanulkhaq	2019	Jurnal Prakarsa Paedagogia

Pembahasan

Artikel yang ditulis oleh Hepy Kusuma Astuti (2022), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan digitalisasi yang berdampak pada menurunnya moral dan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah akibat penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi penanaman nilai-nilai ibadah dalam membentuk karakter religius siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan konseptual melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai ibadah seperti ketakwaan, kedisiplinan, kejujuran, dan kesabaran sangat penting dalam membentuk karakter siswa, yang diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan, partisipasi, hikmah dalam cerita, dan disiplin. Penanaman nilai tersebut terbukti mampu meningkatkan sikap positif siswa seperti sopan santun, kepedulian, dan pengendalian diri. Oleh karena itu, direkomendasikan agar penanaman nilai ibadah dilakukan secara konsisten melalui praktik langsung dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, sehingga nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi secara optimal di era digital.

Artikel yang ditulis oleh Ansulat Esmael dan Nafiah (2018), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan berupa triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan seperti berjabat tangan dengan guru, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, serta pelaksanaan salat dhuha dan salat zuhur berjamaah. Kegiatan-kegiatan tersebut terbukti mampu menanamkan nilai religius

dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan agar praktik pembiasaan kegiatan religius terus dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dalam aktivitas sekolah guna memperkuat pembentukan karakter religius siswa secara optimal.

Artikel yang ditulis oleh Rizky Awaliyah Sinaga dan Mahariah (2023), penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya karakter religius siswa akibat pengaruh perkembangan teknologi, lingkungan, serta kurangnya pemahaman dan praktik ibadah yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis internalisasi karakter religius siswa melalui program praktikum ibadah dan zikir, serta mengidentifikasi strategi, faktor pendukung, dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi karakter religius dilakukan melalui program praktikum ibadah dan zikir yang menekankan pada praktik langsung, pembiasaan, keteladanan, serta pemberian nasihat yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Program ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang ibadah, menumbuhkan kesadaran beragama, serta membentuk kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung meliputi guru yang kompeten, fasilitas yang memadai, serta dukungan lingkungan, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan sarana, waktu, dan kurangnya dukungan sebagian orang tua. Oleh karena itu, direkomendasikan agar program pembinaan keagamaan berbasis praktik seperti ini terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten guna memperkuat karakter religius siswa secara optimal.

Artikel yang ditulis oleh Fatmawati, Hajarul Aswad, dan Aishiyah Saputri Laswi (2025), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius peserta didik melalui metode yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan metode pembiasaan, efektivitasnya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Datok Sulaiman Palopo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research), dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan rutin seperti shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, doa sebelum dan sesudah belajar, serta budaya 3S (senyum, salam, sapa), yang didukung dengan sistem absensi sebagai alat evaluasi karakter. Metode ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa yang tercermin dalam kedisiplinan, kesopanan, dan kebiasaan ibadah sehari-hari. Faktor pendukung meliputi kerja sama antara sekolah dan orang tua, fasilitas yang memadai, serta peran aktif guru, sedangkan faktor penghambat berasal dari aspek internal siswa, lingkungan, serta kurangnya pengawasan penggunaan gadget. Oleh karena itu, direkomendasikan agar metode pembiasaan dilaksanakan secara konsisten dengan dukungan seluruh pihak agar pembentukan karakter religius siswa dapat tercapai secara optimal.

Artikel yang ditulis oleh Ratna Tri Wiharti dan Muh. Hanif (2025), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan ibadah di sekolah, mengingat masih adanya permasalahan kedisiplinan seperti ketidakpatuhan terhadap aturan, keterlambatan, dan kurangnya tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pembiasaan ibadah serta dampaknya terhadap karakter

disiplin siswa di SMP Negeri 1 Banyumas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan doa bersama yang dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam budaya sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, yang tercermin dalam ketepatan waktu, ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, serta pengendalian diri. Keberhasilan program ini didukung oleh peran aktif guru, kolaborasi antar warga sekolah, serta keterlibatan siswa, meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan orang tua, dan faktor psikologis siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan agar program pembiasaan ibadah terus dikembangkan secara konsisten dan terintegrasi dengan melibatkan seluruh pihak serta memperhatikan pendekatan yang lebih fleksibel guna membentuk karakter disiplin siswa secara optimal dan berkelanjutan.

Artikel yang ditulis oleh Salsabila, Aditya Prayogi, Qurrota A'yun, Singgih Setiawan, dan Riki Rasullah (2025), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman karakter religius sebagai bagian utama pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga spiritual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pembinaan karakter religius melalui program pembiasaan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti salat dhuha, tadarus Al-Qur'an, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta berbagai kegiatan keislaman lainnya yang terintegrasi dalam aktivitas sekolah. Program ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan religius siswa yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Keberhasilan program didukung oleh sinergi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua, meskipun masih terdapat hambatan yang memerlukan evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar program pembiasaan keagamaan terus dikembangkan secara inovatif dan dievaluasi secara berkala guna membentuk karakter religius siswa yang holistik dan berkelanjutan.

Artikel yang ditulis oleh Nur Fuad, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan nilai-nilai religius dalam kehidupan manusia sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan jasmani dan rohani, serta sebagai dasar dalam membentuk kualitas hidup yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembiasaan ibadah dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius siswa di SDN Sekarputih Bagor Nganjuk tahun pelajaran 2017–2018. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, doa harian, serta kegiatan keagamaan lainnya yang dilakukan secara rutin mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam diri siswa, yang tercermin dalam sikap disiplin, pengendalian diri, dan kepribadian yang baik. Keberhasilan metode ini didukung oleh peran guru sebagai pembimbing, lingkungan sekolah yang religius, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu,

direkomendasikan agar metode pembiasaan ibadah diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah guna membentuk karakter religius siswa secara optimal.

Artikel yang ditulis oleh Jasmana (2021), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar melalui kegiatan pembiasaan, mengingat masih adanya permasalahan moral dan perilaku siswa di tengah kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pembiasaan dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data secara deskriptif interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan terdiri dari empat kegiatan utama yaitu kegiatan rutin, spontan, terprogram, dan keteladanan, yang mampu menanamkan berbagai nilai karakter seperti religius, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, dan kepedulian lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga membentuk perilaku yang relatif menetap. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti faktor lingkungan, peserta didik, keluarga, dan guru. Oleh karena itu, direkomendasikan agar kegiatan pembiasaan dilakukan secara konsisten serta didukung oleh kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan agar pembentukan karakter siswa dapat tercapai secara optimal.

Artikel yang ditulis oleh Muhammad Rijal Aufa, Lintang Kironoratri, dan Much Arsyad Fardani (2023), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh perkembangan zaman dan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa serta pentingnya pendidikan karakter dalam menanamkan nilai tanggung jawab, kejujuran, dan empati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembiasaan ibadah, khususnya salat duha dan salat zuhur berjamaah, dalam pengembangan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif naratif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga pada aspek fisik, emosional, dan sosial siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, empati, ketenangan, serta kemampuan bersosialisasi. Keberhasilan ini didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, peran guru dan kepala sekolah sebagai teladan, serta dukungan orang tua, meskipun terdapat hambatan seperti tekanan akademik dan pengaruh lingkungan luar. Oleh karena itu, direkomendasikan agar sekolah memperkuat program pembiasaan ibadah, meningkatkan kerja sama dengan orang tua, serta mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam pembelajaran secara inovatif guna membentuk karakter siswa secara optimal.

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Moh Ahsanulkhac (2019), penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di sekolah, mengingat masih adanya permasalahan karakter yang dipengaruhi oleh latar belakang dan lingkungan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 2 Bae Kudus. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti senyum, salam, sapa (3S), hidup bersih dan sehat, membaca Asmaul Husna dan doa harian, pembiasaan beribadah, serta pembiasaan membaca Al-Qur’an, yang terbukti mampu

membentuk karakter religius siswa yang tercermin dalam sikap disiplin dan tanggung jawab. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, komitmen warga sekolah, dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat antara lain perbedaan latar belakang siswa, kurangnya kesadaran siswa, serta pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar metode pembiasaan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan seluruh pihak guna membentuk karakter religius peserta didik secara optimal.

Memperhatikan berbagai riset yang telah ditelaah bahwa pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa. Pembiasaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, doa harian, serta kegiatan religius lainnya terbukti mampu menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter religius juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peran guru sebagai teladan, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta konsistensi dalam pelaksanaan program. Metode pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai religius secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembiasaan ibadah memberikan dasar praktik yang nyata, sementara dukungan lingkungan memberikan penguatan dalam proses pembentukan karakter. Keduanya saling melengkapi dan sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter religius siswa secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berbagai penelitian yang telah ditelaah menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pembiasaan ibadah, pengawasan, dan dukungan lingkungan. Pembiasaan ibadah berperan sebagai proses internalisasi nilai yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, seperti melalui penggunaan jurnal ibadah, menjadi aspek penting untuk memastikan konsistensi pelaksanaan ibadah siswa, terutama di luar lingkungan sekolah. Dukungan lingkungan, baik dari guru, orang tua, maupun budaya sekolah yang kondusif, juga turut memperkuat keberhasilan pembentukan karakter religius. Dengan demikian, pembentukan karakter religius siswa tidak hanya bergantung pada pembiasaan semata, tetapi merupakan hasil sinergi antara praktik ibadah yang konsisten, sistem pengawasan yang efektif, serta dukungan lingkungan yang saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanulkhac, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.

Astuti, H. K. (2022). Penanaman nilai-nilai ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam membentuk karakter religius. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Aswad, H., & Laswi, A. S. (2025). *Pelaksnaan Metode Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Madrasah Tsanawiyah Pendahuluan*. *14*(1), 13–22.

Aufa, M. R., Kironoratri, L., & Fardani, M. A. (2023). Peranan pembiasaan ibadah dalam pengembangan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Esmael, A., & Nafiah. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*.

Fatmawati., Aswad, H., & Laswi, A. S. (2025). Pelaksanaan metode pembiasaan sebagai strategi pembentukan karakter religius pada Madrasah Tsanawiyah. *Refleksi: Jurnal Pendidikan*.

Fuad, N. (2021). Metode pembiasaan ibadah dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius di SDN Sekarputih Bagor Nganjuk tahun pelajaran 2017–2018. *Jurnal Ilmiah Innovative*.

Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah*. *2*(4).

Jasmana. (2021). Menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.

Prayogi, A., Setiawan, S., Nasrullah, R., Surabaya, U. N., Religius, K., Keagamaan, P., Islam, P., Siswa, P., Setiawan, S., Pembinaan, U., Religius, K., Mts, S., Tirto, N., & Melalui, P. (2025). *UPAYA PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MTS NU TIRTO*. *1*(2), 61–72.

Salsabila., Prayogi, A., A'yun, Q., Setiawan, S., & Nasrullah, R. (2025). Upaya pembinaan karakter religius siswa MTs NU Tirto Pekalongan melalui program pembiasaan keagamaan. *El Fanus: Journal of Islamic Education*.

Sinaga, R. A., & Mahariah. (2023). Internalisasi karakter religius pada siswa melalui program praktikum ibadah dan zikir. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Tri Wiharti, R., & Hanif, M. (2025). Pembiasaan Ibadah Dan Dampaknya Terhadap Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Banyumas. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, *10*(1), 59–68. https://doi.org/10.35316/edupedia.v10i1.7217